BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Beringin. Adapun rangkaian penelitian dimulai dengan dilakukannya survei pendahuluan pada tanggal 12 Desember 2024, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi-experimental dengan pendekatan one group pre-test dan post-test. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMA Negeri 1 Beringin setelah diberikan edukasi gizi melalui media sosial Instagram.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI yang bersekolah di SMA Negeri 1 Beringin yang berjumlah 133 siswi.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling dengan kriteria:

- a. Siswi kelas XI yang aktif menggunakan media sosial, khususnya Instagram
- b. Siswi mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 8 butir untuk 2 bulan
- c. Siswi bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti edukasi gizi mulai dari awal hingga akhir kegiatan
- d. Siswi bersedia mengisi kuesioner yang akan dibagikan

Pada penelitian ini, besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

n =
$$\frac{133}{1+133(0,1)^2}$$

n =
$$\frac{133}{1+1,33}$$

n =
$$\frac{133}{2,33}$$
 =

n =
$$57,0 = 57$$
 siswi

Keterangan:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

d: Tingkat ketepatan yaitu 10% (0,1)

(Sumber: Notoatmodjo,2005)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh sampel untuk penelitian sebanyak 57 siswi. Dengan syarat ke 57 siswi tersebut memenuhi kriteria penelitian.

Untuk sampel masing-masing kelas ditentukan dengan cara proporsional, menggunakan rumus:

n1 =
$$\frac{N1}{N}$$
 x n

Keterangan:

n1 : Besar sampel tiap kelas yang diteliti

N1 : Jumlah populasi kelas yang diteliti

N : Jumlah populasi dari sekolah yang diteliti

n : Besar sampel

XI Albert Einsten
$$=\frac{21}{133} \times 57 = 9$$

XI Gregor Mendel
$$=\frac{28}{133} \times 57 = 12$$

XI Newton
$$=\frac{22}{133} \times 57 = 9$$

XI K.H Dewantara
$$=\frac{16}{133} \times 57 = 7$$

XI Soeharto
$$=\frac{23}{133} \times 57 = 10$$

XI Soekarno Hatta
$$=\frac{23}{133} \times 57 = 10$$

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Variabel yang Diteliti

a. Variabel Bebas

Edukasi gizi adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian ini. Dimana pada kegiatan edukasi ini media yang digunakan adalah media sosial Instagram yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Variabel ini mencakup konten edukasi yang akan disampaikan dan juga metode penyampaian.

b. Variabel Terikat

Pengetahuan dan sikap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Variabel ini diukur untuk mengetahui efek atau dampak dari kegiatan edukasi yang akan dilakukan. Pengetahuan dan sikap ini akan diukur sebelum dan setelah dilakukan edukasi.

c. Variabel Kontrol

Dalam peneilitian ini, terdapat beberapa variabel kontrol yang perlu diperhatian untuk memastikan keakuratan hasil penelitian. Variabel kontrol yang dibutuhkan pada penelitan ini yaitu karakteristik remaja putri, faktor sosial ekonomi, faktor pengetahuan awal responden dan akses teknologi.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui metode yang telah ditentukan, data primer meliputi:

- Data identitas responden yang meliputi nama dan umur yang diperoleh dari wawancara dengan mengisi kuesioner
- 2) Tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja putri terhadap konsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah edukasi diperoleh dari hasil skor pada kuesioner yang telah diberikan kepada responden

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang di dapatkan dari pihak sekolah di SMA Negeri 1 Beringin meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data siswa yang ada di sekolah tersebut.

3. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang sebaik mungkin untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Pra Penelitian

- Mencari lokasi dengan populasi remaja putri yang memiliki media sosial Instagram
- Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah SMA Negeri 1
 Beringin untuk meminta izin penelitian.
- Memberikan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Beringin.
- 4) Melakukan skrining sesuai dengan kriteria sampel di lokasi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan google spin.
- 5) Setelah peneliti menemukan sampel yang tepat, peneliti memberikan penjelasan kepada pihak sekolah tentang apa yang akan dilakukan berikutnya dan meminta kesediaan mereka untuk meluangkan waktu ketika dilakukannya penelitian tersebut.
- 6) Penelitian ini menggunakan media edukasi gizi berbasis media sosial Instagram dengan menggunakan video animasi.
- 7) Durasi video yang digunakan dalam kegiatan edukasi 1 adalah 4 menit, video edukasi 2 dengan durasi 3 menit, dan video edukasi 3 dengan durasi 3 menit dengan materi edukasi yang telah dirancang peneliti dalam bentuk animasi.
- 8) Sebelum membuat animasi, peneliti membuat storyboard untuk merencanakan alur cerita dan elemen visual yang akan digunakan.

- 9) Dalam pembuatan video animasi diperlukan perangkat lunak seperti powtoon dan canva untuk membuat animasi yang dibutuhkan sesuai dengan storyboard yang telah disusun.
- 10) Animasi yang digunakan adalah animasi yang dapat menarik perhatian siswi dan tidak membosankan.
- 11) Membuat akun Instagram sebagai media untuk membagikan video edukasi.

b. Penelitian (Intervensi)

- Melakukan pemberian pre-test dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum diberikannya edukasi gizi dengan media sosial Instagram.
- Melakukan edukasi gizi tentang tablet tambah darah dengan menggunakan 3 video yang di upload di Instagram peneliti.
- 3) Strategi yang digunakan agar siswi tetap fokus dalam kegiatan edukasi adalah dengan mengajak siswi untuk mencatat poin penting selama menonton video edukasi dan memberikan kuis singkat setelah di adakannya edukasi.
- 4) Untuk memantau sampel dalam kegiatan intervensi gizi, peneliti menggunakan media grup Whatsapp, dimana semua sampel yang telah dipilih akan dimasukkan ke dalam grup. Grup WhatsApp dibuat untuk membagikan materi dengan cara membagikan video yang telah di upload di Instagram kedalam grup WhatsApp yang telah dibuat.
- 5) Edukasi diberikan sebanyak 3 kali dan cara mengevaluasi sampel dalam melihat video yaitu memberikan arahan kepada sampel untuk melihat setiap video edukasi minimal 2x per video.
- 6) Setelah melakukan edukasi gizi, peneliti melakukan pemberian post-test menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel setelah pemberian edukasi tentang pengetahuan dan sikap konsumsi tablet tambah darah untuk diisi oleh responden agar mendapatkan informasi pengaruh edukasi gizi tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Secara keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses, tahapannya yaitu sebagai berikut:

- Editing: Memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan semua pertanyaan terjawab dengan benar dan tidak ada data yang hilang/ tidak terisi.
- Coding: Memberikan kode numerik untuk setiap jawaban dalam kuesioner.
- 3) Data Entry: Memasukkan data dari kuesioner kedalam perangkat lunak statistic (SPSS dan Excel) untuk analisis lebih lanjut, dan pastikan data dimasukkan dengan benar untuk menghindari kesalahan analisis.
- 4) Cleaning Data: Memeriksa data yang telah dimasukkan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan data bila ada.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri sebelum dan sesudah melakukan edukasi gizi dengan menggunakan media sosial Instagram. Kemudian hasil uji diproses karena data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk membandingkan skor pre-test dan post-test pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja putri. Pengambilan keputusan jika p<0.05 maka Ha diterima yang artinya ada pengaruh edukasi gizi berbasis media sosial Instagram terhadap pengetahuan dan sikap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Beringin (Rusdi et al., 2021).